BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Kajian Visual Punakawan dalam Sampul Buku Karangan Emha Ainun Nadjib, dapat disimpulkan bahwa ada ideologi yang ingin disampaikan oleh Emha Ainun Nadjib melalui karya-karyanya. Salah satu cara untuk menyampaikan ideologi tersebut adalah melalui bentuk visual dari sampul buku karangannya yang berjudul Markesot Bertutur, Markesot Bertutur Lagi, Slilit Sang Kiai, dan juga Surat Kepada Kanjeng Nabi.

Melalui modifikasi dengan penambahan atribut-atribut pada tokoh Punakawan dalam sampul bukunya, Emha Ainun Nadjib ingin menyampaikan ideologinya sebagai seorang budayawan Jawa yang agamis melalui penggambaran sampul bukunya, yaitu Markesot Bertutur, Markesot Bertutur Lagi, Slilit Sang Kiai, dan Surat Kepada Kanjeng Nabi. Emha Ainun Nadjib ingin menyampaikan sisi Islami dari dirinya melalui penambahan-penambahan atribut berupa sarung, baju koko/takwa, peci/kopiah dan juga tasbih. Selain sisi Islami, sebagai seorang budayawan, Emha Ainun Nadjib juga menampilkan sisi modern melalui karya-karyanya. Hal ini dapat dilihat dari penambahan atribut berupa kaos/T-Shirt yang merupakan budaya populer. Pemakaian atribut kaos/T-Shirt ini memperkuat ideologi yang ingin disampaikan oleh Emha Ainun Nadjib, bahwa Islam saat ini bukanlah sebuah ajaran yang kuno, yang mengikuti tradisi dari ribuan tahun yang lalu. Islam yang ditampilkan oleh Emha Ainun Nadjib adalah Islam yang lebih modern, lebih kekinian, dan juga dinamis, tanpa merubah ataupun merusak tatanan baku dalam keislaman itu sendiri.

Dalam sampul buku Markesot Bertutur, Markesot Bertutur Lagi, Slilit Sang Kiai, dan Surat Kepada Kanjeng Nabi dapat dilihat bahwa adanya akulturasi budaya antara Jawa dan Islam. Tokoh Punakawan digunakan karena memiliki filosofi-filosofi yang baik, yang dapat dicontoh oleh masyarakat saat ini (seperti yang telah dijelaskan pada BAB II). Punakawan sendiri sebenarnya adalah bentuk modern dari wayang purwa, yang tidak terdapat dalam kisah-kisah Mahabharata

maupun Ramayana. Punakawan yang ada saat ini adalah bentuk modifikasi dari budayawan Jawa zaman dahulu. Penggunaan tokoh Punakawan juga erat kaitannya dengan keberadaan Islam di tanah Jawa, yang pada zaman dahulu sering digunakan oleh para Wali Sanga sebagai sarana penyebaran Islam di Nusantara. Hal ini tentunya sejalan dengan ideologi yang ingin disampaikan oleh Emha Ainun Nadjib, yaitu Islam dalam budaya Jawa yang modern. Islam yang lebih kekinian, dinamis serta menyerap aspek-aspek budaya disekitarnya tanpa mengubah aturan dasar agama yang bersifat fundamental.

V.2 Saran

Dalam penelitian tentang Kajian Visual Punakawan dalam Sampul Buku Karangan Emha Ainun Nadjib ini dapat disimpulkan bahwa sampul sebuah buku dapat dijadikan sebagai alat penyampai pesan maupun ideologi seseorang, terutama penulisnya sendiri. Karena sampul berfungsi sebagai wajah sebuah buku yang akan dilihat pertama kali oleh masyarakat luas. Dengan artian bahwa sampul sebuah buku akan menjadi daya tarik bagi orang lain.

Penelitian ini juga memiliki banyak kekurangan. Objek yang diteliti juga masih terbatas pada penambahan atribut yang terdapat pada tokoh Punakawan yang ada dalam sampul buku, tidak mencakup pada elemen sampul buku secara keseluruhan. Mungkin saja penelitian kali ini bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang juga berkaitan dengan sampul buku. Penelitian selanjutnya bisa saja mengkaji dengan teori yang berbeda atau dengan objek penelitian yang lebih fleksibel. Dengan banyaknya sudut pandang yang digunakan dalam sebuah penelitian, tentunya akan memberikan hasil yang juga beragam, serta dapat memberikan referensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian visual sebuah sampul buku.